

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kenaikan CD4 pada Pasien HIV yang Mendapat Highly Active Antiretroviral Therapy dalam 6 Bulan Pertama = Factors Associated with Increase in CD4 Count in HIV Patient Who Received Highly Active Antiretroviral Therapy in The First Six Months

Indria Yogani

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20405320&lokasi=lokal>

Abstrak

[Latar Belakang: HIV adalah infeksi yang menyerang sistem kekebalan tubuh, dengan CD4 sebagai sel targetnya. Dengan ditemukannya Highly Active Antiretroviral Therapy (HAART) diharapkan mampu menurunkan angka morbiditas dan mortalitasnya dengan cara mengurangi replikasi virus HIV dan meningkatkan jumlah CD4. Namun kenaikan CD4 tidak sama untuk setiap pasien. Terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kenaikan CD4 pada pasien HIV.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh, faktor risiko infeksi HIV, jumlah CD4 awal, jumlah infeksi oportunistik, stadium klinis HIV, jenis HAART yang diberikan, kepatuhan minum obat, infeksi tuberkulosis, hepatitis C, infeksi HSV, infeksi CMV, dan obat herbal dengan kenaikan CD4 dalam 6 bulan pertama setelah pemberian HAART.

Metode: Studi kohort retrospektif dilakukan pada pasien HIV rawat jalan di Unit Pelayanan Terpadu HIV RSUPN Cipto Mangunkusumo dalam kurun waktu Januari 2004-Desember 2013. Data penelitian didapatkan dari rekam medis. Hubungan antara usia, indeks massa tubuh, dan jumlah CD4 awal dengan kenaikan CD4 dianalisis dengan uji beda dua rerata menggunakan Uji Mann Whitney. Sedangkan hubungan antara jenis kelamin, faktor risiko infeksi HIV, jumlah infeksi oportunistik, stadium klinis HIV, jenis HAART yang digunakan, kepatuhan minum obat, infeksi tuberkulosis, hepatitis C, infeksi HSV, CMV, dan obat herbal dengan kenaikan CD4 dianalisis dengan uji perbedaan dua kelompok kategorik (Uji Chi Square atau Fisher) serta analisis multivariat dengan teknik regresi logistik.

Hasil: Sebanyak 818 subjek diikutsertakan pada penelitian ini. Sebanyak 368 (45%) subjek tidak mengalami kenaikan CD4 seperti yang diharapkan. Median CD4 awal sebelum terapi 56 sel/mm³ dan setelah 6 bulan terapi 130 sel/mm³. Terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah CD4 awal ($p < 0,001$), infeksi tuberkulosis ($p = 0,010$) dan tingkat kepatuhan ($p < 0,001$) dengan kenaikan CD4. Hasil analisis multivariat didapatkan bahwa jumlah CD4 awal ($p < 0,001$; OR: 0,996; IK 95% 0,995-0,998), tidak patuh minum obat ($p < 0,001$; OR: 2,907; IK 95%: 2,162-3,909), dan infeksi tuberkulosis ($p = 0,021$; OR: 1,527; IK 95%: 1,065-2,190) berhubungan dengan kenaikan CD4 pada pasien HIV yang mendapat HAART.

Simpulan: Jumlah CD4 awal, kepatuhan minum obat, dan infeksi tuberkulosis mempengaruhi kenaikan CD4 pada pasien HIV yang mendapat Highly Active Antiretroviral Therapy setelah 6 bulan pertama.,

Background: HIV infection attacked immune system causing immunodeficiency with CD4 as a target cell. Highly Active Antiretroviral Therapy given to reduce HIV replications and increased CD4 counts. The increasing of CD4 count is different among each patient. There were several factors associated with the increased of CD4 count after first six months therapy.

Objectives: To prove that age, gender, body mass index, risk factor of HIV infection, CD4 pre HAART, number of opportunistic infections, HIV stadium, type of HAART, adherence, Tuberculosis infection, co-

infection Hepatitis C, HSV infection, CMV infection, use of herb associated with the increased of CD4 count.

Methods: Retrospective cohort study conducted in this study, among out patient in Integrated HIV Clinic In Cipto Mangunkusumo General Refferal Hospital between January 2004-December 2013. The data of this study were taken from medical records. For age, body mass index, and CD4 pre HAART associated with the increased of CD4 were analyze using Mann Whitney Test. For variable gender, risk factor for HIV infection, number of opportunistic infections, HIV stadium, type of HAART, adherence, Tuberculosis infection, co-infection of Hepatitis C, HCV infection, CMV infection, and use of herb associated with the increased of CD4 analyze using Chi Square test of Fisher test and for multivariate analysis the logistic regression test.

Results: 818 subjects met the inclusion criteria. 368 subject did not meet the expected CD4 count. The median of CD4 pre HAART was 56 cell/mm³, and after six months therapy was 130 cell/mm³. There was significant correlation between CD4 pre HAART ($p < 0,001$), tuberculosis infection ($p = 0,010$), and adherence with the increasing of CD4 count ($p < 0,001$). From the multivariate analysis, shown that CD4 pre HAART ($p < 0,001$; OR: 0,996; IK 95% 0,995-0,998), not adherence ($p < 0,001$; OR: 2,907; IK 95%: 2,162-3,909), and tuberculosis infection ($p = 0,021$; OR: 1,527; IK 95%: 1,065-2,190) associated with the increased of CD4 count after six months therapy.

Conclusion: Adherence, CD4 pre HAART, and Tuberculosis infection were associated with the increasing of CD4 count in HIV patient who received HAART in the first six months therapy.]